

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Indeks Perkembangan Harga Bulan Januari 2026

1. M2 Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Gowa dalam hal ini IPH sebesar (-1,38) dengan komoditas andil terbesar adalah cabai merah dan cabai rawit. Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah cabai merah sebesar (0,266).
2. M3 Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Gowa dalam hal ini IPH sebesar (-1,66) dengan komoditas andil terbesar adalah cabai merah dan cabai rawit. Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah cabai merah sebesar (0,260).
3. M4 Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Gowa dalam hal ini IPH sebesar (-1,95) dengan komoditas andil terbesar adalah cabai merah, cabai rawit dan minyak goreng. Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah cabai merah sebesar (0,243).

2. Indeks Perkembangan Harga Bulan Februari 2026

1. M1 Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Gowa dalam hal ini IPH sebesar (1,07) dengan komoditas andil terbesar adalah cabai merah dan daging ayam ras. Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah cabai merah sebesar (0,013).
2. M2 Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Gowa dalam hal ini IPH sebesar (0,92) dengan komoditas andil terbesar adalah cabai merah, cabai rawit dan daging ayam ras. Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah cabai rawit sebesar (0,272).
3. M3 Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Gowa dalam hal ini IPH sebesar (1,04) dengan komoditas andil terbesar adalah cabai merah, cabai rawit dan daging ayam ras. Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah cabai rawit sebesar (0,299).

3. Indeks Perkembangan Harga Bulan Maret 2026

1. M1 Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Gowa dalam hal ini IPH sebesar (-0,57) dengan komoditas andil terbesar adalah cabai merah dan daging ayam ras dan bawang putih. Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah cabai merah sebesar (0,070).
2. M2 Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Gowa dalam hal ini IPH sebesar (-0,62) dengan komoditas andil terbesar adalah cabai merah dan daging ayam ras dan bawang putih. Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah cabai merah sebesar (0,064).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Gowa pada bulan Januari, Februari dan Maret 2026 cukup stabil. Perkembangan harga untuk 20 komoditas utama IPH dapat dikendalikan selama TW I 2026. Pada triwulan I ini komoditas yang mengalami fluktuasi harga adalah cabai rawit, cabai merah, dan bawang putih karena ada perayaan hari besar keagamaan yaitu Imlek, Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1447 hijriah tahun 2026 dimana permintaan akan cabai merah dan cabai rawit meningkat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

K1. Keterjangkauan Harga

1. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab Gowa selaku anggota TPID Kabupaten Gowa Lakukan Pengawasan Jelang Ramadhan, tanggal 5 Februari 2026.
2. Pemantauan Harga Bahan Pokok menjelang bulan Ramadhan 1447/2026.
3. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Gowa dan TP.PKK Kabupaten Gowa menggelar Gerakan Pangan Murah dalam rangka mendapat bahan pangan berkualitas, harga lebih terjangkau, stabilitas pasokan dan harga pangan daerah.
4. Melaksanakan Pengawasan HET barang kebutuhan pokok bersama satgas pangan yang dipimpin Direktur pengawasan dan standar keamanan dan mutu pangan Brigjen Pol. Hermawan S.I.K, MM. Di Pasar Induk Minasa Maupa tanggal 3 Maret 2026. Laporan hasil pengawasan adanya kenaikan harga bawang putih di atas HET.
5. Gerakan Pasar Murah dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Gowa.

K2. Ketersediaan Pasokan

1. Pasar Pangan Murah 12-13 Februari 2026.
2. Melakukan Pemantauan Harga Bahan Pokok dan Bahan Penting swrta ketersediaan pasokan bahan pokok di Pasar Modern dan Tradisional, Distributor dan Mini Market dalam Rangka Lebaran Idul Fitri 1447 Hijriah Tahun 2026.
3. Bupati Gowa melakukan pemantauan Harga Bahan Pokok dan ketersediaan pasokan bahan pokok menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriah di Pasar Minasa Maupa, Selasa tanggal 17 Maret 2026.
4. Dukungan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab.Gowa terhadap ketersediaan bahan pangan ternak dan telur.
5. Penanganan Inflasi Daerah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura melaksanakan program Cetak Sawah Rakyat (CSR) di Desa Bontoramba Kecamatan Pallangga, dimana pada tahun 2026 ditarget program Cetak Sawah Rakyat (CSR) ini seluas 30 Ha.

K3. Kelancaran Distribusi

1. Penjualan Online Bahan Pokok di Desa Bontomanai Kecamatan Bajeng Barat. Kecamatan ini jauh dari Ibu Kota Kabupaten Gowa.
2. Peresmian Cisanur Minimarket tanggal 3 Februari 2026 berlokasi di Samata Kec. Somba Opu.
3. Kunjungan Bupati Gowa ke Koperasi Raharja tanggal 13 Januari 2026 untuk memastikan stok bahan pokok yang ada di koperasi tersebut.
4. Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa selaku anggota TPID Gowa melakukan pemantauan transportasi pengangkutan bahan pokok dan barang penting lainnya.

K4. Komunikasi Efektif

1. TPID Kabupaten Gowa mengikuti Rapat Koordinasi Satuan Tugas Pangan Nasional, tanggal 4 Februari 2026.
2. Pelaksanaan High Level Meeting TPID Kabupaten Gowa dalam rangka menghadapi Bulan Suci Ramadhan 1447 Hijriah Tahun 2026 Rabu tanggal 11 Februari 2026.
3. Tersedianya informasi harga kebutuhan pokok di media sosial.
4. Dinas Peternakan dan Perindustrian memiliki Sistem Informasi Harga Bahan Pokok.
5. Bupati Gowa bersama Forkopimda melakukan Sidak harga dan ketersediaan kebutuhan bahan pokok dan barang penting lainnya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemantauan Stok dan Harga Bulan Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri 1447 Hijriah.

Saat bulan Ramadhan dan menjelang Hari besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 2026/1447 Hijriah, umumnya terjadi kenaikan permintaan masyarakat yang menyebabkan kenaikan harga sejumlah komoditi sehingga Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Gowa melaksanakan monitoring persediaan dan harga komoditas bahan pokok dan barang penting.

2. Penguatan Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Gowa.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Gowa mengupayakan pengendalian inflasi menjelang Bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri 2026 melalui *High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Gowa. Penguatan koordinasi dilakukan untuk memastikan masyarakat aman menjalankan ibadah dengan kecukupan pangan dan energi di Kabupaten Gowa.

3. Kegiatan Sembako Murah.

Kegiatan sembako murah merupakan salah satu upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa dalam rangka stabilisasi harga pangan menjelang hari besar keagamaan nasional.

4. Pemberian Bantuan Sembako kepada Masyarakat Miskin Ekstrem.

Bantuan sembako ini diharapkan dapat mengurangi beban masyarakat miskin terhadap gejolak harga yang terjadi.

5. Melakukan pengawasan kepada distributor/pelaku usaha agar tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.

6. Mendorong peningkatan efisiensi biaya logistik, interkoneksi antar kabupaten dan antar provinsi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

*** Penguatan dukungan distribusi dan transportasi.**

- Menjaga pasokan solar yang langka di SPBU.
- Diperlukan subsidi ongkos angkut antar wilayah.
- Penyediaan dukungan logistik terpadu seperti cold storage dan armada pengangkutan.

*** Dukungan produksi dan ketahanan pangan lokal :**

- Perluasan bantuan benih, pupuk bersubsidi dan alat mesin pertanian.
- Dukungan terhadap program gemar menanam sebagai langkah pencegahan inflasi musiman.